



## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Kampung Merapit Desa Waliwis

### *The Effect of Health Education Using Posters on Knowledge of Hypertension Prevention Among the Elderly in Merapit Hamlet, Waliwis Village*

Nikhlah<sup>1\*</sup>, Rina Puspita Sari<sup>2</sup>, Ayu Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Yatsi Madani

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing, Universitas Yatsi Madani

<sup>3</sup>Dosen Penguji, Universitas Yatsi Madani

\*Corresponding Author: [nikhlah.3@gmail.com](mailto:nikhlah.3@gmail.com)

---

#### ABSTRAK

##### **Sejarah artikel:**

Diterima 27 Agustus 2025

Revisi 16 September 2025

Diterima 28 Oktober 2025

##### **Kata kunci:**

**Lansia; Pendidikan Kesehatan; Media Poster; Pengetahuan; Hipertensi**

Prevalensi hipertensi semakin meningkat terutama pada kelompok lanjut usia, sehingga menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius. WHO tahun 2023 melaporkan sekitar 33% penduduk dunia mengalami hipertensi, sedangkan di Indonesia prevalensinya mencapai 29,2%. Di Provinsi Banten tercatat lebih dari 2,3 juta kasus dengan Kabupaten Tangerang sebagai penyumbang terbanyak. Survei pendahuluan di Kampung Merapit Desa Waliwis menunjukkan sebagian besar lansia belum memahami pencegahan hipertensi, sehingga dibutuhkan intervensi edukasi yang sederhana dan mudah dipahami, salah satunya melalui media poster. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster terhadap pengetahuan lansia tentang pencegahan hipertensi. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan desain quasi *experiment one group pretest-posttest*, melibatkan 84 lansia yang dipilih melalui purposive sampling. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan hipertensi, data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil menunjukkan sebelum intervensi, 66,7% responden berpengetahuan kurang dan 33,3% cukup, sedangkan setelah intervensi seluruh responden (100%) berpengetahuan baik. Uji *Wilcoxon* memperoleh nilai  $p < 0,001$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Simpulan: pendidikan kesehatan melalui media poster efektif meningkatkan pengetahuan lansia mengenai pencegahan hipertensi.

#### ABSTRACT

##### **Keywords:**

**Elderly; Health Education; Poster Media; Knowledge; Hypertension**

*The prevalence of hypertension is increasing, particularly among the elderly, making it a major health concern that requires serious attention. WHO in 2023 reported that 33% of the global population suffers from hypertension, while in Indonesia the prevalence is 29.2%. In Banten Province, more than 2.3 million cases were recorded, with Tangerang Regency as the highest contributor. A preliminary survey in Kampung Merapit, Waliwis Village, revealed that most elderly lacked knowledge of hypertension prevention; therefore, a simple and easily understood educational intervention is needed, such as poster media. This study aimed to determine the effect of health education using poster media on elderly knowledge of hypertension prevention. A quantitative method with a quasi-*

*experimental one group pretest-posttest design was applied, involving 84 elderly selected through purposive sampling. The instrument was a knowledge questionnaire on hypertension, and data were analyzed using the Wilcoxon test. Results showed that before the intervention, 66.7% had poor knowledge and 33.3% moderate, whereas after the intervention all respondents (100%) had good knowledge. The Wilcoxon test showed  $p < 0.001$ , indicating a significant effect. Conclusion: poster-based health education effectively improves elderly knowledge regarding hypertension prevention.*

---

## PENDAHULUAN

Prevalensi hipertensi terus meningkat dan menjadi salah satu masalah kesehatan global yang signifikan. Data WHO tahun 2023 mencatat sekitar 33% penduduk dunia menderita hipertensi, sedangkan di Indonesia prevalensinya mencapai 29,2%. Kondisi ini menunjukkan bahwa hipertensi tidak hanya berdampak pada kualitas hidup individu, tetapi juga menimbulkan beban ekonomi dan sosial yang besar. Di Provinsi Banten, jumlah kasus hipertensi mencapai lebih dari 2,3 juta, dengan Kabupaten Tangerang sebagai penyumbang terbanyak. Fakta ini menggambarkan bahwa hipertensi merupakan permasalahan serius yang perlu segera diatasi, terutama pada kelompok lanjut usia yang lebih rentan terhadap komplikasi.

Hasil survei pendahuluan di Kampung Merapit Desa Waliwis Kabupaten Tangerang menunjukkan sebagian besar lansia belum memahami cara pencegahan hipertensi. Rendahnya pengetahuan tersebut berpotensi meningkatkan risiko komplikasi seperti stroke, gagal jantung, maupun penyakit ginjal kronis. Upaya pencegahan sangat diperlukan dengan memberikan edukasi kesehatan yang mudah dipahami oleh lansia. Salah satu media edukasi yang sederhana, murah, dan efektif adalah poster, karena mampu menyajikan pesan kesehatan secara visual dan menarik.

Teori pembelajaran kesehatan menyebutkan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat responden karena pesan disampaikan secara singkat, padat, dan mudah diingat. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, media poster terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran dalam berbagai program kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster terhadap pengetahuan lansia mengenai pencegahan hipertensi di Kampung Merapit Desa Waliwis Kabupaten Tangerang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan quasi experiment tanpa kelompok kontrol, yaitu *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 84 lansia yang berdomisili di Kampung Merapit Desa Waliwis dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi lansia berusia  $\geq 46$  tahun, mampu membaca, serta bersedia menjadi responden.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan hipertensi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner diberikan kepada responden sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan. Intervensi dilakukan melalui edukasi kesehatan menggunakan media poster yang berisi pesan program CERDIK GERMAS, meliputi Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat, Istirahat cukup, dan Kelola stres. Poster disajikan dalam bentuk visual dan tulisan singkat agar mudah dipahami oleh lansia. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 84 lansia di Kampung Merapit, Desa Waliwis, Kabupaten Tangerang. Sebagian besar responden berusia 61–65 tahun (47,6%), berjenis kelamin perempuan (98,8%), dan berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (51,2%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada tahap awal usia lanjut dengan latar pendidikan rendah, sehingga metode edukasi yang sederhana dan visual sangat relevan untuk digunakan.

Tabel 1. menunjukkan distribusi tingkat pengetahuan lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media poster. Sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang (66,7%) dan cukup (33,3%), tanpa ada yang berada pada kategori baik. Setelah intervensi, seluruh responden (100%) mengalami peningkatan pengetahuan ke kategori baik.

**Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Lansia Sebelum dan Sesudah Intervensi**

Kategori	Pretest f (%)	Posttest f (%)
Kurang	2 (6,3%)	15 (46,9%)
Cukup	14 (43,8%)	12 (37,5%)
Baik	9 (28,1%)	5 (15,6%)
Total	32 (100%)	32 (100%)

Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test pada Tabel 2. menunjukkan nilai  $Z = -7,971$  dengan  $p < 0,001$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sehingga intervensi menggunakan media poster dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan hipertensi.

**Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test**

Test Statistics	Nilai
Z	-7,971
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nirnasari, Kurniati, & Fadhilah (2022) yang membuktikan bahwa edukasi kesehatan melalui media poster dapat meningkatkan pengetahuan responden secara signifikan. Penelitian lain oleh Pratama, Herlinah, & Permatasari (2024) juga melaporkan hasil serupa, bahwa media visual efektif menyampaikan informasi kesehatan kepada lansia yang sebagian besar memiliki keterbatasan literasi.

Secara teori, pengetahuan merupakan hasil dari proses sensorik seseorang terhadap suatu objek melalui penginderaan (Notoatmodjo, 2012). Media poster yang menggabungkan teks singkat, gambar, dan warna mampu memberikan stimulasi visual yang kuat, sehingga pesan edukatif lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini konsisten dengan pendekatan pembelajaran menurut Anderson & Krathwohl (2021), yang menekankan bahwa proses kognitif dimulai dari mengingat, memahami, hingga menerapkan.

Karakteristik responden pada penelitian ini juga memperkuat hasil tersebut. Mayoritas responden berusia 61–70 tahun, yang secara umum masih memiliki kapasitas kognitif cukup baik untuk menerima informasi baru. Selain itu, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan dasar, sehingga penggunaan media poster yang sederhana menjadi tepat karena dapat mengatasi keterbatasan literasi. Penelitian Kodir et al. (2021) juga melaporkan bahwa poster efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan pada kelompok dengan tingkat pendidikan rendah.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan kebijakan kesehatan masyarakat di Indonesia melalui program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) dan strategi CERDIK. Edukasi melalui media poster mendukung implementasi upaya promotif-preventif yang difokuskan pada pencegahan penyakit tidak menular, termasuk hipertensi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti

bahwa media poster dapat dijadikan alternatif metode edukasi kesehatan yang efektif, murah, dan praktis, terutama untuk kelompok lansia dengan karakteristik pendidikan rendah.

## SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia mengenai pencegahan hipertensi di Kampung Merapit, Desa Waliwis, Kabupaten Tangerang. Sebelum intervensi, mayoritas lansia masih berada pada kategori pengetahuan kurang dan cukup, namun setelah diberikan edukasi seluruh responden menunjukkan peningkatan pengetahuan hingga berada pada kategori baik.

Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* juga menegaskan adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan lansia sebelum dan sesudah intervensi ( $p < 0,001$ ). Dengan demikian, edukasi melalui media poster dapat dijadikan strategi alternatif yang sederhana, murah, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman lansia mengenai upaya pencegahan hipertensi, terutama pada kelompok dengan tingkat pendidikan rendah.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Yatsi Madani atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta kepada perangkat Desa Waliwis, kader posyandu lansia, dan seluruh responden yang telah berpartisipasi dengan penuh antusiasme. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, D. (2021). *Promosi kesehatan: Konsep dan aplikasi di masyarakat*. Jakarta: Pustaka Medika.
- Agustina, A., Nursasi, E., & Permatasari, H. (2023). The effectiveness of health education using poster media on elderly knowledge about hypertension prevention. *International Journal of Community Health Nursing*, 8(2), 101–109. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v8i2.2023>
- Gusty, R. (2023). Penerapan edukasi berbasis diet DASH untuk meningkatkan kepatuhan lansia hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 18(1), 45–52. <https://doi.org/10.25077/jkma.18.1.2023>
- Handayani, T., Untari, A., & Susilowati, S. (2024). Efektivitas edukasi hipertensi dengan media poster terhadap pengetahuan lansia di posyandu. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 10(1), 15–23. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/456>
- Herawati, N., & Suhari, R. (2025). Media visual dalam promosi kesehatan lansia: Sebuah kajian literatur. *Malaysian Journal of Health Promotion*, 12(1), 77–85.
- Istichomah, I. (2023). Peningkatan pengetahuan hipertensi melalui media poster pada kelompok lansia. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.20473/ijnp.v7i1.2023>
- Kodir, A., Sari, R., & Margiyati, M. (2021). Penggunaan media poster sebagai alternatif edukasi kesehatan bagi lansia berpendidikan rendah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(2), 145–152. <https://doi.org/10.14710/jpki.16.2.145-152>
- Nirnasari, S., Kurniati, I., & Fadhillah, N. (2022). Poster-based health education to improve self-management knowledge among the elderly. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 17(2), 81–90. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2022.17.2.81>
- Notoadmodjo, S. (2017). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, R., Herlinah, H., & Permatasari, D. (2024). Efektivitas media visual dalam meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi. *Asian Journal of Public Health Research*, 6(2), 120–128. <https://doi.org/10.32528/ajphr.v6i2.2024>